

REPRESENTASI NILAI MORAL PADA FILM “AGAK LAEN” KARYA BENEDION RAJAGUKGUK (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

Muhammad Reza Vahlevi¹, Indah Puspitasari²
¹²Universitas Hasyim Asy’ari, Tebuireng, Jombang

Jalan Iriaan Jaya Nomor 55, Cukir, Diwek, Jombang, Jawa Timur 61471
Email: rezav5074@gmail.com, indahpuspitasariunhasy@gmail.com

Abstract

This research aims to study and find representations of moral values contained in the film "Agak Laen" by Benedion Rajagukguk. The subject of this research is the film "Agak Laen" which is analyzed using a literary sociology approach. This research was conducted to describe and analyze the moral values depicted and implicitly contained in the film. This research uses a qualitative descriptive method, combining primary data obtained from the film "Agak Laen". Meanwhile, the secondary data used in this research was obtained from literature studies that have credibility. The data analysis technique that has been collected is carried out systematically using descriptive analysis techniques. The results of this research show that the film "Agak Laen" shows important moral values to be imitated, while also offering entertainment in the form of fresh comedy that is in harmony with everyday life. The film also shows that moral values are important, such as emphasizing the importance of honesty and support from loved ones in facing life's challenges.

Keywords: film analysis; film “Agak Laen”; moral value; sociology of literature

Abstrak

Penelitian mempelajari dan menemukan representasi nilai moral yang terdapat pada film “Agak Laen” karya Benedion Rajagukguk. Subjek penelitian ini adalah film “Agak Laen” yang dianalisis melalui pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis nilai-nilai moral yang tergambar dan terkandung secara tersirat dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggabungkan data primer yang diperoleh dari tayangan film “Agak Laen”. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur yang memiliki kredibilitas. Teknik analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan film “Agak Laen” menunjukkan nilai-nilai moral penting untuk ditiru, sekaligus menawarkan hiburan berupa komedi segar yang selaras dengan kehidupan sehari-hari. Dalam film tersebut juga menunjukkan bahwa nilai moral merupakan satu hal penting, seperti menekankan pentingnya kejujuran dan dukungan dari orang-orang terkasih dalam menghadapi tantangan hidup.

Kata kunci: analisis film; film “Agak Laen”; nilai moral; sosiologi sastra;

A. Pendahuluan

Dalam dunia perfilman, suka dan duka kehidupan manusia memang tidak dapat dipisahkan. Film yang berdurasi panjang tidak hanya berisi pemikiran murni dari pembuat cerita, tetapi juga gambaran realistik masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena kenyataan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, dapat menciptakan suatu situasi yang terasa nyata saat film ditayangkan (Effendy, 2002).

Menurut Dani Manesah (2018) mengatakan bahwa film merupakan media elektronik, terutama film yang berhasil dalam menunjukkan gambar visual yang hidup seolah-olah memindahkan realitas kedalam layar berukuran besar, film dapat menjadi sarana komunikasi terbaik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film merupakan media komunikasi berbentuk audio visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok masyarakat (Nadhira, Haslinda, & Latief, 2022). Film merupakan gabungan atau kombinasi dari drama dengan paduan suara serta musik, paduan tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati oleh penontonnya sekaligus dengan mata dan telinga. Hal tersebut dapat berupa nilai moral yang disampaikan dalam film (Endraswara, 2008).

Representasi merupakan suatu produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa (Stuart, 1997). Menurut Juliastuti (2000), Representasi merupakan sebuah konsep yang digunakan dalam proses pemaknaan melalui sebuah sistem penandaan yang tersedia, seperti dialog, tulisan, video, film, fotografi, dan lain sebagainya. Konsep dari sebuah representasi dapat berubah-ubah. Hal tersebut disebabkan karena selalu ada pemaknaan baru dan pandangan baru dalam sebuah konsep representasi. Selain itu, representasi dapat dikatakan seperti bagaimana kita menggunakan bahasa maupun penyampaian suatu hal dengan penuh arti kepada orang lain. Terdapat dua proses representasi, yakni representasi mental dan representasi bahasa (Zoebazary, 2010) (Stuart, 1997) (Zacharek, 2008).

Menurut Zuldafrial (2014) moral memiliki arti ajaran mengenai baik dan buruknya suatu perbuatan, kelakuan, akhlak serta kewajiban, dan lain sebagainya. Menurut KBBI, moral merupakan suatu hal tentang baik dan buruk yang diterima umum seperti akhlak, budi pekerti, kondisi mental, semangat, gairah, disiplin, dan lain sebagainya sebagai isi hati atau keadaan ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dalam suatu cerita.

Sosiologi sastra adalah studi tentang masalah-masalah manusia. Hal tersebut, karena sastra seringkali mengungkapkan kesulitan masyarakat dalam menentukan masa depannya dengan berdasarkan pada imajinasi, intuisi dan emosi (Nadhira, Haslinda, & Latief, 2022). Sosiologi sastra membahas film “Agak Laen” dengan mempertimbangkan isi karya, tujuan serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya tersebut dan berkaitan dengan nilai moral yang ada.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis nilai moral yang terdapat dalam film “Agak Laen”.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumberdata yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari hasil menonton film “Agak Laen” yang kemudian dianalisis dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Dan data sekunder berupa literatur pendukung seperti jurnal, buku, artikel, serta sumber-sumber lain yang memiliki kredibilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Film “Agak Laen” yang berdurasi 120 menit memiliki fokus pada empat petugas rumah hantu bernama Boris (Boris Bokir), Jegel (Indra Jegel), Bene (Bene Dion), dan Oki (Oki Rengga). Dalam film “Agak Laen” menampilkan sebuah pasar malam. Salah satu yang menarik dari pasar malam adalah rumah hantu. Disana dapat ditemukan berbagai hantu-hantu simbolik Indonesia.

Film ini juga mengandung syarat akan pesan moral dan nilai-nilai yang patut untuk diteladani dan ditiru. Selain itu film ini juga menyuguhkan komedi yang *fresh* juga sesuai dengan kondisi kita sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap film “Agak Laen”, terdapat beberapa nilai moral tersirat yang ditemukan, sebagai berikut:

- a. Nilai moral mengenai bersabar dan tabah
- b. Nilai moral menghargai sesama
- c. Nilai moral tidak merugikan orang lain
- d. Nilai moral akhlak terpuji
- e. Nilai moral empati
- f. Nilai moral kejujuran
- g. Nilai moral persahabatan

2. Pembahasan

Pesan atau nilai moral sebuah film dapat berubah-ubah tergantung tujuan pembuatan film tersebut. Namun secara umum film mengandung berbagai pesan yang juga mengandung nilai-nilai moral, hiburan, dan lain sebagainya (Saragih, 2018). Menurut Firman (2017) mengatakan bahwa nilai moral sesungguhnya termuat dalam dua sisi yang berbeda yaitu batiniah dan lahiriyah.

Setiap film pasti memiliki nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh pembuat film kepada para penontonnya (Tiara & Nirmawan, 2023). Dalam film “Agak Laen” terlihat melalui penggambaran tindakan para aktor, serta perkataan para actor dalam film tersebut. Berdasarkan hasil yang tercantum diatas, dapat diketahui

esensi serta arti dalam film “Agak Laen” tersebut berupa nilai-nilai moral, sebagai berikut:

a. Sabar dan Tabah



Gambar 1. Adegan yang menggambarkan nilai moral sabar dan tabah

Pada menit 03:07 terdapat adegan dimana karakter Oki yang bekerja di pasar malam menjadi sasaran dari game lempar target yang jika tepat sasaran maka Oki akan jatuh kedalam wadah berisi air. Pada adegan ini, diperlihatkan seorang pengunjung yang diperankan Ge Pamungkas memainkan oki yang tengah bekerja untuk pertama kalinya setelah keluar dari penjara karena kasus narkoba. Setelah beberapa lemparan Ge yang tepat sasaran membuat Oki terjatuh kedalam wadah penuh air hingga Oki memohon pada Ge untuk tidak melanjutkan lemparannya kemudian Ge menyetujuinya namun Ge ternyata bebohong pada Oki sehingga dia tercebur lagi. Oki yang merasa dipermainkan akhirnya marah pada Ge hingga menarik baju Ge.

Dalam cuplikan adegan tersebut terdapat nilai moral terkait kesabaran dan ketabahan yang di peristiwa ini bersangkutan dengan pekerjaan dan kita dapat belajar bahwa dunia akan terasa sangat jahat kepadamu jika kamu berusaha menjadi baik.

b. Menghargai Sesama



Gambar 2. Adegan menit 03:45

Pada menit 03:45 terdapat adegan dimana pemilik permainan tempat oki bekerja yang diperankan praz teguh, memperlihatkan dimana praz memarahi oki lantaran menarik baju pelanggan dan berusaha memukul pelanggan tersebut. Kemudian praz meleraikan mereka dan memarahi oki. Kemudian praz mengungkit masalah oki yang pernah dipenjara karena menjadi terpidana kasus narkoba.

Dalam cuplikan adegan tersebut terdapat nilai moral yang dapat diambil, yakni untuk menghargai sesama dan tidak mengungkit masa lalu seseorang yang berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Hal tersebut dapat menyakiti dan melukai hati seseorang.

c. Tidak merugikan orang lain



Gambar 3. Adegan menit 04:46

Dalam adegan menit 04:46 menampilkan Boris yang menggunakan jasa “orang dalam” untuk menjadi anggota TNI yang dalam hal itu kerap terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini terdapat nilai moral dimana kita bisa saja merugikan orang yang memang dengan jujur mencoba menjadi anggota TNI tanpa menggunakan jasa orang dalam.

d. Akhlak Terpuji



Gambar 4. Adegan menit 07:41

Dalam adegan menit 07:41 menampilkan Jegel yang pulang dari masjid dikarenakan mengungsi dari kejaran rentenir yang disebabkan kebiasaan buruk jegel berupa bertaruh atau bisa disebut judi. Nilai moral yang terdapat dalam adegan ini yakni berupa nilai moral untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki akhlakul karimah.

e. Empati



Gambar 5. Adegan menit 12:07

Pada film “Agak Laen” menit ke 12:07 menggambarkan momen yang mengharukan. Dimana dalam adegan tersebut, Oki yang duduk disamping tempat tidur ibunya yang terbaring lemah, wajahnya menunjukkan ekspresi yang penuh dengan kekhawatiran dan kesedihan. Dalam adegan tersebut juga tampak oki memberikan kenyamanan dan dukungan pada ibunya dengan memegang tangan sang ibu. Oki juga dengan sabar mendengarkan ibunya yang membicarakan rasa sakit yang dirasakannya serta ketidakpastian dari masa depan mereka.

Dalam cuplikan adegan tersebut, nilai moral yang dapat diambil dari adegan ini yaitu pentingnya empati dalam sebuah hubungan terutama

dalam keluarga. Adanya kehadiran dan dukungan emosional dapat memberikan kekuatan kepada mereka yang sedang mengalami masa-masa sulit dalam hidup. Dalam adegan tersebut juga mengajarkan bahwa untuk menghadapi tantangan kehidupan memerlukan dukungan dari orang terdekat.

f. Kejujuran



Gambar 6. Adegan menit 15:14

Pada menit 15:14 memperlihatkan Oki yang berusaha untuk berbicara jujur disamping ibunya yang terbaring sakit. Mata Oki berkaca-kaca, dan berbicara dengan suara bergetar Oki berkata bahwa dia khawatir dengan kondisi ibunya sambil memegang tangannya. Di menit ini oki menunjukkan bahwa dalam situasi sulit, kejujuran merupakan hal sangat vital.



Gambar 7. Adegan menit 17:44

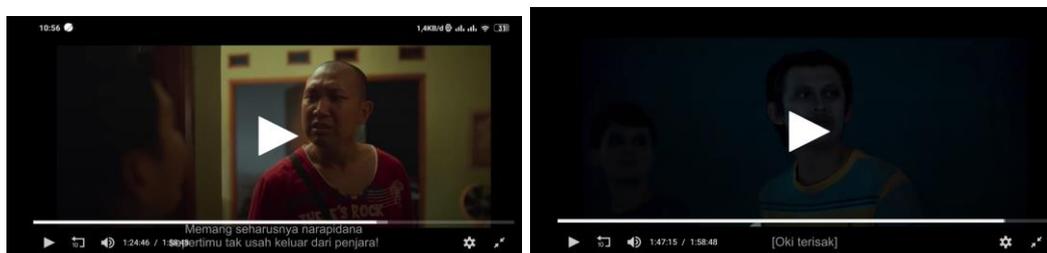
Kemudian pada menit ke 17:44 dalam film “Agak Laen” menunjukkan adegan dimana Oki membawa sebuah dokumen dan berusaha berbicara dengan ibunya. Lalu Oki menjelaskan bahwa dia perlu tanda tangan ibunya untuk urusan administrasi yang penting. Oki tidak menjelaskan secara rinci bahwa dokumen tersebut akan memberikan kuasa penuh kepada Oki atas aset keluarga. Dalam adegan tersebut oki

tidak sepenuhnya jujur kepada ibunya. Nilai moral yang dapat diambil dalam cuplikan adegan ini adalah berbohong dapat merusak sebuah kepercayaan. Kejujuran dalam komunikasi sangat penting untuk mempertahankan hubungan dalam keluarga. Kejujuran harus selalu diutamakan

Pada menit 23:09 memperlihatkan Pak Basuki yang duduk disudut ruangan dengan gelisah. Kemudian intan bertanya kepada Pak Basuki tentang istrinya. Lalu Pak Basuki mulai berbohong bahwa hubungannya dengan istrinya sedang tidak baik. Nilai moral yang dapat diambil dalam cuplikan adegan ini adalah pentingnya sebuah kejujuran sebagai fondasi sebuah hubungan yang sehat dan bermakna. Ketidakjujuran dapat menghancurkan kepercayaan dan merusak sebuah hubungan.

Dan yang terakhir pada menit 27:51 menampilkan Oki, Jegel, Boris dan Bene yang berniat membuat lelucon dengan menakut-nakuti Pak Basuki di rumah hantu. Tetapi tiba-tiba Pak Basuki terjatuh dan tidak bergerak. Mereka akhirnya menyadari bahwa Pak Basuki meninggal dan menyembunyikan kematian Pak Basuki. Nilai Moral yang diambil dari cuplikan adegan ini adalah pentingnya sebuah kejujuran dan tanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.

g. Persahabatan



Gambar 8 & 9. Adegan menit 1:24:46 dan menit 1:47:15

Pada menit 1:00:51 menunjukkan Oki, Jegel, Boris dan bene yang duduk Bersama berbagi kesenangan dan mencari solusi untuk masalah yang sedang mereka hadapi. Kemudian pada menit ke 1:24:46

menunjukkan mereka berempat melakukan perjalanan Bersama untuk mencari bukti yang dapat digunakan untuk membuktikan kematian Pak Basuki adalah sebuah kecelakaan. Dalam perjalanan itu, mereka saling mendukung dan menguatkan satu sama lain. Dan pada menit ke 1:47:15 memperlihatkan mereka dapat menemukan bukti yang sedang dicari. Akhirnya mereka mengungkapkan kebenaran tentang kematian Pak Basuki. Meskipun takut mereka tetap bersatu dan selalu bersama.

Nilai moral yang dapat diambil dari cuplikan adegan-adegan tersebut adalah persahabatan, dimanan solidaritas, dukungan emosional, dan keberanian sangat penting untuk menghadapi sebuah tantangan Bersama-sama. Persahabatan membuat seseorang tidak pernah merasa sendirian.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan pada film “Agak Laen”, dapat disimpulkan bahwa film tersebut memiliki beberapa nilai moral yang sangat penting. Nilai-nilai moral tersebut seperti sabar dalam menghadapi cobaan hidup, menghargai sesama manusia, tidak merugikan orang lain, akhlak terpuji, empati, kejujuran dalam berkomunikasi, dan pentingnya sebuah persahabatan. Nilai moral yang diungkapkan berupa nilai moral antara diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia. Setiap adegan dalam film “Agak Laen” menggambarkan secara teliti nilai moral tersebut melalui interaksi yang terjadi antar karakter dan konflik-konflik yang dihadapi oleh setiap tokoh. Hal tersebut juga dapat membuktikan bahwa film “Agak Laen” mampu menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan dan nilai moral kepada masyarakat.

Daftar Pustaka (References)

- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, S. (2008). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firman, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basrey. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Manesah, D. (2018). Analisis Pesan Moral dalam film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar. *Jurnal Proporsi, Vol. 3, No. 2*.
- Nadhira, N. A., Haslinda, & Latief, S. A. (2022). Representasi Nilai Moral pada Film yang Berjudul "Bebas" (Kajian Sosiologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 2, No. 2*, 161-169.
- Saragih, N. R. (2018). Nilai Nilai Moral Dalam Film Nobody Knows Karya Sutradara Hirokazu Koreeda Kajian Sosiologi Sastra [Nobody Knows]. *Diss Diponegoro University*, 9-21.
- Stuart, H. (1997). *Konsep Representasi Sebuah Produksi Konsep Makna dalam Pikiran Melalui Bahasa*.
- Tiara, A., & Nirmawan. (2023). Analisis Nilai Moral Dan Nilai Budaya Pada Film "Penyalin Cahaya" Karya Wregas Bhanuteja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9-21.
- Zoebazary, I. (2010). *Kamus istilah televisi & film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zuldafrial. (2014). Makna Nilai Moral.